



## **Sosialisasi Pemberdayaan Ekonomi Melalui UMKM Guna Mendorong Kemandirian Finansial dan Kesetaraan Perempuan Desa Tanggung**

**Sheila Kusuma Wardani<sup>1\*</sup>, Aisyne Aulia Putri Umami<sup>2</sup>, Bagas Bahtiarachim<sup>3</sup>, Jasmine Aulia Jaisy Salsabillah<sup>4</sup>, Muhammad Hafidh Yoesrizal<sup>5</sup>, dan Sandrina Hanum Evaliana<sup>6</sup>**

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, Indonesia

\*email: sheilakusuma@uin-malang.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.31603/bjls.v5i1.11755>

Submitted: 10-05-2024

Revised: 15-06-2024

Accepted: 17-07-2024

---

### **ABSTRAK**

**Kata Kunci:**  
Hukum  
Ekonomi;  
Pemberdayaan  
Perempuan;  
UMKM

Pengabdian ini memiliki fokus pada pendekatan keterampilan membuat hantaran pernikahan. Kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis kerangka hukum yang mengatur UMKM dan hak-hak ekonomi wanita, kami menyoroti bagaimana hukum dapat menjadi alat untuk mendorong kemandirian finansial dan kesetaraan gender bagi wanita. Studi kasus dan praktik terbaik juga diperiksa untuk mengidentifikasi strategi hukum yang efektif dalam mendukung pemberdayaan ekonomi wanita melalui pendekatan keterampilan membuat hantaran pernikahan. Kegiatan ini memberikan wawasan yang berharga bagi pembuat kebijakan, praktisi hukum, dan pelaku UMKM untuk memperkuat perlindungan hukum dan mendukung pertumbuhan bisnis yang inklusif bagi wanita.

---

### **ABSTRACT**

**Keywords:**  
Economic  
Law; Women  
empowerment;  
MSMEs

*This community service focuses on the wedding gift making skills approach. This activity aims to analyze the legal framework governing MSMEs and women's economic rights, we highlight how the law can be a tool to promote financial independence and gender equality for women. Case studies and best practices are also examined to identify effective legal strategies in supporting women's economic empowerment through the wedding gift making skills approach. This activity provides valuable insights for policy makers, legal practitioners, and MSME actors to strengthen legal protection and support inclusive business growth for women.*

---

## **1. PENDAHULUAN**

Pemberdayaan ekonomi wanita telah menjadi fokus utama dalam upaya mencapai kesetaraan gender dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif di seluruh dunia. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran krusial dalam memberdayakan wanita secara ekonomi, memungkinkan mereka untuk memperoleh pendapatan, mandiri secara finansial, dan berkontribusi secara signifikan pada pembangunan ekonomi lokal dan nasional. Dalam konteks

ini, pendekatan keterampilan membuat hantaran pernikahan muncul sebagai sebuah alternatif yang menarik. Praktik ini tidak hanya menciptakan peluang bisnis baru bagi wanita, tetapi juga memberikan cara untuk memanfaatkan kreativitas dan keahlian mereka dalam memproduksi barang-barang yang dihargai dalam industri pernikahan. Dengan meningkatnya permintaan untuk hantaran pernikahan yang unik dan berkualitas, keterampilan membuat hantaran pernikahan telah menjadi sumber daya ekonomi yang penting bagi banyak wanita di berbagai belahan dunia. Namun, untuk memanfaatkan potensi penuh dari pendekatan ini, penting untuk memahami peran hukum dalam mendukung pemberdayaan ekonomi wanita melalui UMKM. Maka atas dasar itu kami merasa perlu adanya kerangka hukum yang jelas dan terperinci dapat memberikan landasan yang kuat bagi wanita untuk menjalankan bisnis mereka dengan keyakinan dan keberanian, sementara juga melindungi hak-hak mereka sebagai pengusaha dan pekerja. Oleh karena itu, analisis mendalam tentang aspek hukum yang relevan dalam konteks pemberdayaan ekonomi wanita melalui pendekatan keterampilan membuat hantaran pernikahan sangatlah penting.

Dengan menggabungkan perspektif hukum, praktek bisnis, dan aspirasi pemberdayaan ekonomi wanita, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang tantangan, peluang, dan implikasi praktis dari menggunakan pendekatan keterampilan membuat hantaran pernikahan dalam mendukung kemandirian finansial dan kesetaraan gender bagi wanita. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan kebijakan, praktik bisnis, dan penelitian lebih lanjut dalam bidang ini.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

### **2.1 Lokasi dan Mitra**

Pengabdian ini dilakukan 8 Januari 2024 yang berlokasi di Desa Tanggung Kecamatan Turen Kabupaten Malang. Pengabdian ini dilaksanakan pada Pukul 09.00-12.00 WIB. Pada saat pelaksanaan program ini dihadiri oleh 30 orang masyarakat umum serta 8 orang perwakilan perangkat desa.

### **2.2 Tahapan Pelaksanaan**

Program pengabdian ini diawali dengan penyampaian materi tentang pentingnya pemberdayaan ekonomi melalui program umkm terutama pemberdayaan perempuan. Tim pengabdian berasal dari berbagai prodi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang diantaranya Hukum, Manajemen, Psikologi dll. Pada tahapan selanjutnya praktek proses pembentukan hantaran kepada peserta sosialisasi.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian yang dilaksanakan di di Desa Tanggung Kecamatan Turen Kabupaten Malang dihadiri oleh tiga puluh anggota PKK Desa Tanggung dan delapan orang perangkat Desa Tanggung sebagaimana disajikan pada Gambar 1. Program pengabdian yang bertemakan Sosialisasi Pemberdayaan Ekonomi Melalui UMKM Perspektif Hukum Ekonomi Guna Mendorong Kemandirian Finansial dan Kesetaraan Perempuan Desa Tanggung yang disampaikan oleh Tim Pengabdian.



**Gambar 1.** Sosialisasi Pemberdayaan Ekonomi

Pemaparan materi oleh Ketua Tim Pengabdian Sheila Kusuma Wardani Amnesti, M.H. mengenai Pemberdayaan ekonomi wanita dimana salah satu kunci untuk mencapai pembangunan berkelanjutan dan inklusif pada masyarakat. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah terbukti menjadi motor penggerak ekonomi yang efektif, dengan potensi besar untuk meningkatkan peran dan kontribusi wanita dalam kegiatan ekonomi. Wanita, sebagai agen perubahan, memiliki kapabilitas yang luar biasa dalam membangun dan memperkuat fondasi ekonomi lokal. Pentingnya pemberdayaan ekonomi wanita melalui UMKM tidak hanya terletak pada aspek ekonomis semata, tetapi juga pada pemahaman mengenai regulasi berupa perizinan dan aspek hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam hal ini UU No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang bertujuan agar perempuan tidak hanya berperan dalam perekonomian saja namun juga mengetahui aspek legalitas terkait usaha mikro kecil dan menengah yang dapat meningkatkan pemahaman status sosial dan kemandirian perempuan. Peran perempuan dalam kegiatan ekonomi tidak hanya akan berperan dalam membangun ketahanan ekonomi keluarga dan masyarakat, tetapi juga lebih mengurangi dampak ketidak stabilan ekonomi, mengentaskan kemiskinan dan menjamin pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan memberikan akses dan dukungan yang lebih besar kepada wanita dalam berbagai sektor UMKM, kita dapat mencapai transformasi positif yang melibatkan seluruh Masyarakat.

Salah satu aspek menarik yang dapat memperkaya pemberdayaan ekonomi wanita melalui UMKM adalah keterampilan membuat hantaran. Hantaran pernikahan merupakan bagian dari tradisi masyarakat Indonesia dan telah membudaya sejak puluhan tahun silam. Keberadaannya tak lepas dari berlangsungnya prosesi pernikahan. Isi dari hantaran pengantin tidak hanya makanan, namun barang-barang yang diperlukan calon pengantin wanita, berupa busana, perhiasan, aksesoris, dan berbagai barang pribadi favorit lainnya. Begitu pula dengan desain atau konsep hantaran pengantin, saat ini dikreasikan sedemikian rupa sehingga berbentuk

unik, lucu dan menarik. Pengembangan keterampilan membuat hantaran pernikahan tidak hanya memiliki nilai estetika dan kreatifitas yang mendalam, tetapi juga memiliki potensi ekonomi yang signifikan. Dalam konteks tradisi dan budaya tertentu, pembuatan hantaran pernikahan menjadi seni yang dihargai dan memungkinkan wanita untuk memasuki pasar dengan keunikan dan keahlian khusus. Keterampilan ini menjadi semakin relevan, khususnya dalam upaya pemberdayaan ekonomi wanita melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selain itu keterampilan hantaran pernikahan juga membawa dampak budaya dengan memperkuat warisan lokal dan identitas sosial. Keterampilan membuat hantaran dapat menjadi faktor kunci dalam mendukung pemberdayaan ekonomi wanita dan sekaligus memperkaya aspek budaya Masyarakat.

Sesi selanjutnya dilanjutkan pelatihan keterampilan membuat hantaran dalam industri UMKM, termasuk dampaknya terhadap - perekonomian wanita. Kondisi perekonomian yang memprihatinkan membuat kita tidak boleh menyerah pada keadaan dan harus pandai mencari alternatif usaha, kreatif, inovatif dan berani mengambil suatu keputusan serta resiko untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah membuat kerajinan yang merupakan suatu benda hasil karya seni yang berkaitan dengan keterampilan tangan. Selain memiliki nilai estetis bentuk benda kerajinan tersebut memiliki nilai ekonomi. Dalam ranah usaha kerajinan tangan Keterampilan membuat hantaran pernikahan dalam industri Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menonjol sebagai elemen penting yang tidak hanya merayakan nilai tradisional, tetapi juga memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perekonomian wanita. Keunikan keterampilan ini tidak hanya menciptakan produk berkelas tinggi dengan nilai estetika yang tinggi, tetapi juga memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perekonomian Wanita.

Keterampilan ini dalam industri UMKM menciptakan peluang yang substansial bagi para perempuan untuk mengembangkan usaha mereka sendiri, memasarkan produk-produk kreatif, dan berkontribusi pada pasar pernikahan yang terus berkembang. Keterampilan membuat hantaran pernikahan ini memberikan peluang untuk memajukan kemampuan pengusaha wanita, mendiversifikasi portofolio produk, dan meningkatkan daya saing dalam industri yang semakin kompetitif. Selain itu, juga memberikan dampak terhadap perekonomian wanita melibatkan peningkatan pendapatan, pemberdayaan finansial, dan kemandirian ekonomi. Para wanita yang menguasai keterampilan membuat hantaran dapat membentuk identitas bisnis mereka sendiri, memperluas jangkauan pasar, dan secara bertahap meningkatkan kontribusi mereka dalam perekonomian lokal maupun nasional. Oleh karena itu, memahami peran sentral keterampilan membuat hantaran pernikahan dalam industri UMKM adalah langkah penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan memberikan peluang nyata bagi perempuan untuk

mengeksplorasi potensi ekonomi mereka secara lebih luas. Mengasah keterampilan dalam merancang dan membuat hantaran merupakan suatu langkah strategis yang dapat memberikan nilai tambah produk bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sekaligus memperluas pasar. Keterampilan membuat hantaran pernikahan ini tidak hanya melibatkan aspek estetika, tetapi juga menggabungkan keahlian teknis dan kreativitas. Dengan menguasai keterampilan ini, dapat menciptakan hantaran yang unik, personal, dan sesuai dengan preferensi pelanggan. Keunikan ini tidak hanya meningkatkan nilai artistik produk, tetapi juga menciptakan pengalaman belanja yang lebih bermakna bagi konsumen. Selanjutnya, hasil dari kegiatan ini memungkinkan UMKM untuk menangkap tren dan inovasi dalam dunia hantaran, yang dapat menjadi daya tarik tambahan bagi konsumen yang mencari sesuatu yang berbeda. Dengan mempromosikan produk-produk ini melalui platform online dan offline, UMKM dapat memperluas jangkauan pasar mereka, menarik pelanggan dari berbagai lapisan dan wilayah. Dengan fokus pada keterampilan membuat hantaran, UMKM dapat mencapai diferensiasi produk yang kuat, menciptakan nilai tambah yang signifikan, dan secara proaktif merespon kebutuhan pasar yang terus berubah.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan pelaksanaan program pengabdian yang dilakukan di Desa Tanggung ini, telah memberikan manfaat berkaitan dengan pengetahuan hukum berkaitan dengan UMKM yakni Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pemberdayaan ekonomi wanita melalui Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya melalui pendekatan keterampilan membuat hantaran pernikahan, memiliki potensi besar untuk meningkatkan kemandirian finansial dan kesetaraan gender bagi wanita. Keterampilan membuat hantaran pernikahan tidak hanya menciptakan peluang bisnis baru bagi wanita tetapi juga memungkinkan mereka untuk memanfaatkan kreativitas dan keahlian mereka dalam memproduksi barang-barang bernilai dalam industri rumahan. Pengetahuan masyarakat mengenai keterampilan pembuatan hantaran menjadi penting sebagai salah satu alternatif usaha sampingan yang dapat dilakukan melalui usaha rumah tangga.

